

BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di dua pondok pesantren yang ada di Kalimantan Selatan, yaitu Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera yang terletak di desa Cindai Alus Martapura dan Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah yang terletak di Kelurahan Kelayan Timur Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya tentang lokasi penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera

a. Profil

Latar belakang berdirinya Pondok Darul Hijrah adalah pertama adanya keinginan alumni Gontor meniru almamaternya mendirikan pondok pesantren ala Gontor di daerahnya, kedua karena keinginan Gontor sendiri menciptakan seribu Gontor di Indonesia. Keinginan Gontor itu karena keinginan yang dilandasi perjuangan Islam, kondisi lain yang juga memperkuat keinginan tersebut ialah banyaknya calon santri dari seluruh Indonesia yang ingin masuk ke Gontor ditolak, karena ketidak mampuan Gontor menampungnya.

K.H. Zarkasyi Hasbi, Lc. Adalah merupakan alumni Gontor sebelum dikirim ke Madinah sudah diarahkan pimpinan Gontor untuk mendirikan pondok di Kalsel. Pada bulan April 1980 beliau menandatangani perjanjian untuk mendirikan pondok di Kalsel. IKPM

(Ikatan Keluarga Pondok Modern Gontor) Kalsel dibentuk dan dilantik pada tahun 1983, pada saat itu pimpinan Pondok Modern Gontor K.H. Imam Zarkasyi mendapat mantu Ir. Bambang Alamsyah orang Banjarmasin. Kedatangan K.H. Shoiman Luqman Hakim, K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi, K.H. Hasan Sahal, dan Ustadz Imam Subakir Ahmad ke Banjarmasin untuk acara perkawinan di Banjarmasin, dimanfaatkan untuk membentuk IKPM Kalsel yang pengurusnya antara lain adalah Drs. H.M. Yamin Mukhtar, Lc. Sebagai ketua, Drs. H. Syahrudi Ramli sebagai wakil ketua dan Drs. M. Nasrul Mahmudi sebagai sekretaris. Pada pidato pelantikan K.H. Shaiman Luqmanul Hakim sebagai wakil/utusan dari pimpinan Pondok Modern Gontor menekankan pentingnya pendirian pondok ala Gontor di Kalsel. Dari perjalanan rombongan yang dikawal oleh Drs. M. Nasrul Mahmudi dan H.A Syaukani Arsyad ke Hulu Sungai sampai ke Amuntai tercetus pemikiran Ustadz Imam Subakir dan K.H. Shoiman Luqmanul Hakim bahwa tanah yang cocok untuk pondok itu di Banjarbaru. Penekanan agar IKPM memikirkan pendirian pondok diulangi lagi oleh rombongan Gontor di kediaman mereka di sebuah rumah di Jalan Gatot Subroto, Banjarmasin.

Sekitar satu tahun kemudian K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi dan Ustadz Imam Subakir datang lagi ke Banjarmasin dalam rangka pelantikan IKPM Cabang Balikpapan dan IKPM Cabang Kandangan. Dalam pertemuan di Hotel Sabrina, rombongan kembali menganjurkan kepada IKPM Kalsel agar mengusahakan pendirian pondok di Kalsel. Hal inilah

yang membuat IKPM mulai berusaha mendirikan pondok. Usaha itu antara lain pernah memikirkan mendirikan di Banua Anyar karena adanya tanah waris yang sudah turun temurun tidak terbagi, jalan keluarnya dianggap waqaf dan didirikan pondok. Pernah juga disekitar Banua Anyar diinformasikan adanya kesediaan seseorang pengusaha tanah. Terakhir pernah mendatangi seorang pengusaha kayu H. Masrur yang punya tanah 40 Ha di Bintok dan bersedia mewakafkan tanahnya, tetapi setelah ditemui IKPM, terdapat ketidak sesuaian ide dalam tujuan pendirian pondok.

Dari latar belakang dan usaha mendirikan pondok, semuanya tidak terlepas dari Gontor, sehingga pada saat membuat akte notaris pendirian pondok, dikehendaki bahwa yang menjadi Pimpinan Pondok Darul Hijrah haruslah alumni Gontor dan alumni Pondok Darul Hijrah, tetapi salah seorang staf notaris memberikan pandangan bahwa itu terlalu mengikat dan tidak luwes, siapa tahu nantinya ada orang yang patut dan diharapkan memimpin pondok tetapi bukan alumni kedua pondok tersebut, maka ketentuan pasal 7 ayat 6 tersebut ditambah dengan kalimat “sepanjang tidak ditentukan lain oleh Badan Pendiri” pada akte yang dibuat. Anggota badan Pendiri pertama kali dicukupkan dengan tiga orang, dengan maksud meniru Trimurti Gontor.

Keberadaan unsur-unsur diatas yang bersifat embrio dalam pendirian Pondok Darul Hijrah sukar dipungkiri, keberadaan K.H.Agazali Mukhtar dapat dilihat secara otentik sebagai salah satu badan pendiri, dan termasuk beberapa murid beliau sebagai anggota badang pengurus, yang

bukan alumni Gontor. Keberadaan KH. Zarkasyi Hasbi, Lc. dapat dilihat secara otentik sebagai salah satu anggota badan pendiri. Keberadaan IKPM Kalsel juga nampak jelas pada posisi pentingnya dalam kepengurusan Badan Pengurus Yayasan Pondok yang juga dinominasi anggota pengurus IKPM Kalsel. Oleh karena itu berdirinya Pondok Darul Hijrah adalah sebagai hasil langkah kebersamaan beberapa unsur, bukan didirikan oleh salah satu unsur, dimana unsur lainnya hanya bersifat membantu. Dengan berdirinya pondok berarti amanah pimpinan Gontor sudah dilaksanakan, masalah siapa yang akan menjadi pimpinan bukan urusan dan kewajiban IKPM, tetapi urusan dan kewajiban badan pendiri untuk memilih dan mengawasinya. Dengan adanya andil IKPM dalam mendirikan pondok tidaklah berarti bahwa pondok dibawah IKPM, atau Pondok Darul Hijrah adalah pondok IKPM. Pondok berdiri otonom, tetapi dalam menjalankan tugasnya sewajarnya dan sepatutnya berkonsultasi dengan IKPM sebagai salah satu badan konsultan Pondok (pasal 9 Anggaran Dasar). Kewajiban IKPM membantu dan memberikan saran kepada pondok, bukan mencampuri.

Ketika K.H. Zarkasyi Hasbi, Lc. Datang ke Banjarmasin dari Madinah, KH. A Gazali Mukhtar secepatnya menyambut dengan keinginan mendirikan pondok bersama-sama. Kesamaan ide dan karena hubungan keluarga dari keduanya hubungan klerja sama itu mudah terwujud. Setelah mengajak K.H. Zarkasyi Hasbi, Lc. K.H. A. Gazali Mukhtar mengajak Drs.KH.M.Nasrul Mahmudi dan Drs.Syahrudi Ramli

keduanya keponakan beliau sendiri yang sebelumnya pernah beliau kaderkan ke Gontor. Ajakan itu diteruskan kepada murid dan keluarga beliau serta IKPM Kal-Sel, sambil beliau mencari lokasi tanah pondok bersama K.H.Zarkasyi Hasbi,Lc.

Tanah di sekitar lapangan Golf, kurang mereka minati karena kerendahan tanahnya, tanah di sekitar tungkaran ketika ditanyakan harganya dianggap terlalu mahal dari pasaran, akhirnya tanah di karang tengah cindaialus menarik minat mereka berdua, karena letaknya yang cukup strategis dan kemungkinan harga yang tidak terlalu tinggi. Hasil temuan mereka berdua dilaporkan dalam sebuah rapat di rumah H. Mar'ie Moeksin di jalan cempaka banjarmasin, rapat tersebut dihadiri beberapa orang murid serta anggota IKPM Kalsel.

Rapat pertama yang diadakan pada malam hari itu berakhir hingga larut malam. Pembahasan utama adalah cara mencari dana untuk pembelian tanah dan pendirian bangunan, diakhiri dengan kesepakatan mencari pemilik tanah yang terbanyak dan memohon kepada pemilik tanah tersebut untuk mewakafkan tanahnya, sebab pada malam itu diinformasikan pemilik tanah yang terbanyak adalah H. Ady Syahrani. Pada malam itu ada peserta rapat mengusulkan pembentukan panitia atau Yayasan sebagaimana pendirian pondok Al-Falah, usul itu dijawab oleh K.H. Zarkasyi Hasbi, Lc. dengan menceritakan asal mula pondok yang terdiri dari surau dan kiyai.

Keinginan agar H. Ady Syahrani bersedia mewakafkan tanah 3 Ha atau kalau beliau bersedia 5 Ha, menjadi kenyataan, malah beliau bersedia mewakafkan seluas 15 Ha. Pada saat penyerahan wakaf secara resmi dalam sebuah akte wakaf pada tanggal 14 Maret 1986, bersedia menambah mewakafkan tanah bila pondok menghajatkan. Sebagai realisasi dari apa yang diutarakan beliau menambah mewakafkan tanah di Batung yang sekarang ini didirikan Pondok Darul Hijrah Putri.

Setelah mendapatkan tanah, usaha pencarian dana untuk bangunan pun dilakukan. Pencarian dana dimulai dengan mencari sumbangan uang dan bangunan ke sekitar jalan Gatot Subroto, diharapkan dari para pengusaha kayu yang banyak bermukim di wilayah tersebut ada sumbangan uang dan bangunan yang memadai. Dalam penggarapan sumbangan tersebut dibantu oleh H. Zainal Arifin seorang alumni Gontor yang dikenal sebagai guru mengaji yang bermukim di wilayah tersebut. Hasilnya jauh dari harapan, hanya menerima sedikit uang, harapan dapat mendirikan bangunan pondok yang dimulai dengan nol inipun menjadi kecut.

Harapan ini mulai berbunga pada saat menerima sumbangan aneka ragam kayu hampir 20 m³, setelah berkeliling meminta sumbangan ke Belitung, Kuin dan Alalak dibulan ramadhan 1406 H (Mei 1986), padahal sebelumnya H. Atoetie sebagai ketua umum pengurus gabungan perusahaan industri penggergajian Kayu/saw mill (Gappika) Kalsel menyembut usaha pengumpulan bahan dan uang tersebut dengan nada

pesimis, sebab usaha kayu rakyat pada saat itu sudah mulai anjlok, dan beliau menyarankan agar dalam pengumpulan bahan jangan menentukan kualitas kayu dan ukuran panjang, sebab harapan itu sulit tercapai. Usaha ini berhasil berkat bantuan yang gigih dari M. Fadli anak pemilik Pabrik Kayu Mainbahr, pengusaha kayu yang ada di wilayah tersebut banyak terdiri dari keluarga dan kenalan beliau.

Pengumpulan bahan ulin dilakukan di kelayan B, dibantu oleh M. Ridwan, dan di Jalan A. Yani sekitar Km 5, dibantu oleh Drs. M. Amin Jamaluddin, MA. Pengangkutan bahan-bahan tersebut ke Banjarbaru dengan truk Ir. H. Hilmi Hanafi, Karena sumbangan kayu dan ulin itulah, maka bangunan pertama pondok Darul Hijrah sebanyak 2 lokal (16 x 7 m) terdiri dari bahan kayu dan tongkat ulin berdiri. Sewaktu bangunan masih dalam penyelesaian, pengumuman penerimaan disiarkan melalui Radio dan Harian Banjarmasin Post. Meskipun dirasakan terlambat dan tergopoh-gopoh, tekad untuk memulai pondok pada tahun itu dilaksanakan juga. Pada tanggal 23 Agustus 1986 bangunan pondok sederhana berdiri dengan santri 4 orang, dan hanya 1 orang dari mereka punya ijazah SD. Dan bangunan yang berdiri itu separohnya masih dalam status utang. Berdasarkan Akta Notaris Bachtiar No 7 tanggal 8 Maret 1986, Yayasan Pendidikan Pondok Darul Hijrah secara resmi berdiri pada tanggal 11 Maret 1986.

b. Visi, Misi, Tujuan, Motto dan Panca Jiwa Pondok

1) Visi Pondok :

Menjadikan Pondok yang unggul sebagai lembaga pendidikan pencetak kader-kader pemimpin, tempat ibadah dan menjadi sumber ilmu pengetahuan dengan tetap berjiwa pondok.

2) Misi Pondok :

- a) Membentuk generasi yang unggul menuju terbentuknya Khaira Ummah.
- b) Mendidik dan mengembangkan generasi mukmin-muslim yang berbudi tinggi berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat.
- c) Mengajarkan Ilmu Pengetahuan Agama dan Umum secara seimbang menuju terbentuknya Ulama yang intelek.
- d) Mewujudkan warga Negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.¹

c. Daftar Jumlah Santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Tahun Pelajaran 2020-2021

No	Lembaga	Kelas	Jumlah
1	Idady	Kelas 1 Idady	85
2	MTs	Kelas 1	172
		Kelas 2	161
		Kelas 3	130
3	SMP	Kelas 1	177

¹ Dokumen administrasi profil Pondok Pesantren Darul Hijrah Tahun 2020-2021

		Kelas 2	174
		Kelas 3	143
4	MA	Kelas 4	114
		Kelas 5	91
		Kelas 6	90
5	SMA	Kelas 4	138
		Kelas 5	114
		Kelas 6	114
TOTAL			1703

Sumber : dokumen administrasi jumlah santri pondok pesantren Darul Hijrah tahun 2020-2021

d. Daftar Nama-Nama Kitab Yang Diajarkan di Pondok Pesantren Darul

Hijrah

NO	NAMA KITAB	PELAJARAN	KELAS
1	Muthala'ah Arabiah 1	Muthollaah	1 TMI
2	Durusullughah 1	Tamrin Lughah	1 TMI
3	Tajwid Semester 1	Tajwid	1 TMI
4	Tajwid Semester 2	Tajwid	1 TMI
5	Fiqh 1 Semester 1	Fiqh	1 TMI
6	Fiqh 2 Semester 2	Fiqh	1 TMI
7	Usuludin(Aqaid)	Tauhid	1 TMI
8	Tarikh Islam (Gontor)	Tarikh Islam	1 TMI

9	Mahmud Yunus (Arab-Indo)	Kamus Bahasa Arab	1 TMI
10	Tamrinat Juz 1	Les Siang	1 TMI
1	Ilmu Nahwu Juz 1 (Gontor)	Nahwu	2 TMI
2	Amsilatul Tasrifiah &	Shorof	2 TMI
3	Mukhtasar Ilmu Shorof (Gontor)	Shorof	2 TMI
4	Qira'aturrasyidah Juz 1	Muthollaah	2 TMI
5	Durusullughah Arabiah 2	Tamrin Lughah	2 TMI
6	Ilmu Tajwid (Bahasa Arab)	Tajwid	2 TMI
7	Al-Fiqhu Wadiah 1	Fiqh	2 TMI
8	Al-Fiqhu Wadiah 2	Fiqh	2 TMI
9	Kitabussa'adah (Tauhid)	Tauhid	2 TMI
10	Khalasah Nurul Yakin Juz 1 (Semester 1)	Tarikh Islam	2 TMI
11	Khalasah Nurul Yakin Juz 2 (Semester 2)	Tarikh Islam	2 TMI
12	Tamrinat Juz 1	Les Siang	2 TMI
1	Ilmu Nahwu Juz 2 (Gontor)	Nahwu	3 TMI
2	Majani Al Mustatsraf (Shorof Gontor)	Shorof	3 TMI
3	Qira'aturrasyidah Juz 2	Muthollaah	3 TMI
4	Durusuttafsir	Tafsir	3 TMI
5	Bulugul Maram	Hadits	3 TMI

6	Al-Fiqhu Wadiah Juz 3	Fiqh	3 TMI
7	Mabad'i Ilmu Faraid	Faraidh	3 TMI
8	Mabad'i Awaliyah	Ushul Fiqh	3 TMI
9	Dinul Islam (Gontor)	Ad- Dienul Islamy	3 TMI
10	Khalasah Nurul Yakin Juz 3	Tarikh Islam	3 TMI
11	Tamrinat Juz 2	Les Siang	3 TMI
1	Ilmu Nahwu Juz 3	Nahwu	4 TMI
2	Balaghah Fi Ilmi Bayan	Balaghah	4 TMI
3	Qira'atyrasyidah Juz 3	Muthollaah	4 TMI
4	Tafsir Madrosyi Juz 1	Tafsir	4 TMI
5	Ushul Fiqh (Gontor)	Ushul Fiqh	4 TMI
6	At-Tauhid	Tauhid	4 TMI
7	Tarikh Islam Juz 2 (Gontor	Tarikh Islam	4 TMI
8	Usulut Tarbiyah Wata'lim 2	Tarbiyah Ilmiyyah	4 TMI
9	At- Tarjamah Juz 1	Tarjamah	4 TMI
10	Al - Qawait Imla	IMLA	4 TMI
11	Tamrinat Juz 3	Les Siang	4 TMI
1	Ilmu Nahwu Juz 4	Nahwu	5 TMI

2	Balaghah Fi Ilmi Ma'ani	Balaghah	5 TMI
3	Qiraaturrasyidah Juz 4	Muthollaah	5 TMI
4	Taisir Musthalahul Hadist	M. Hadits	5 TMI
5	Bidayatul Mujtahid	FIQH	5 TMI
6	At-Tauhid 2	Tauhid	5 TMI
7	Ushuluttarbiyyah Juz 3	Tarbiyah Ilmiyyah	5 TMI
8	At- Tarjamah Juz 2	Tarjamah	5 TMI
1	Ilmu Nahwu Juz 5	Nahwu	6 TMI
2	Balaghah Fi Ilmi Badi'	Balaghah	6 TMI
3	Qira'atul Wafiah	Muthollaah	6 TMI
4	Tafsir Madrosyi Juz 2	Tafsir	6 TMI
5	At-Tauhid 3	Tauhid	6 TMI
6	Usuluttarbiyyah Juz 4	Tarbiyah Ilmiyyah	6 TMI
7	Ayatul Ahkam	Mahfuzat	6 TMI
8	Tarbiyah Amaliyah	Tarbiyah Amaliyah	6 TMI
9	Durusu Naqqad		6 TMI
1	Muthala'ah Arabiah 1	Muthollaah	1 INT TMI

2	Durusullughah 1	Tamrin Lughah	1 INT TMI
3	Pelajaran Tajwid Semester 1	Tajwid	1 INT TMI
4	Pelajaran Tajwid Semester 2	Tajwid	1 INT TMI
5	Pelajaran Fiqh 1 Semester 1	Fiqh	1 INT TMI
6	Pelajaran Fiqh 2 Semester 2	Fiqh	1 INT TMI
7	Usuludin(Aqaid)	Tauhid	1 INT TMI
8	Tarikh Islam	Tarikh Islam	1 INT TMI
9	Kamus Mahmud Yunus (Arab-Indo)	Kamus	1 INT TMI
10	Kamus Jhon E. (Ing-Indo)	Kamus	1 INT TMI
11	Ilmu Nahwu Juz 1	Nahwu	1 INT TMI
12	Amsilatul Tasrifiah &	Shorof	1 INT TMI
13	Mukhtasar Ilmu Shorof	Shorof	1 INT TMI
14	Qira'aturrasyidah Juz 1	Muthollaah	1 INT TMI
15	Durusullughah Arabiah 2	Tamrin Lughah	1 INT TMI
16	Ilmu Tajwid (Bahasa Arab)	Tajwid	1 INT TMI
17	Al-Fiqhu Wadiah 1	Fiqh	1 INT TMI

18	Al-Fiqhu Wadiah 2	Fiqh	1 INT TMI
19	Kitabussa'adah	Tauhid	1 INT TMI
20	Khalasah Nurul Yakin Juz 1	Tarikh Islam	1 INT TMI
21	Dinul Islam Juz 1	Dinul Islam	1 INT TMI

Sumber: dokumen administrasi daftar kitab-kitab di pondok pesantren Darul Hijrah tahun 2020-2021

2. Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah

a. Profil

Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin terletak di Jalan Gerilya Gang Bambu RT. 29 RW. 8 No. 19, termasuk dalam kelurahan Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin atau sekitar 3 kilometer dari jalan Ahmad Yani Km. 4 (Fly Over Gatot Subroto). Dari jalan Gerilya terletak sekitar 200 meter untuk pesantren putera, sedangkan pesantren puteri terletak bersebelahan dengan pesantren putera yang hanya dibatasi dengan pagar dan kantor dewan guru. Lokasi masuk untuk melewati gang Harapan mulia. Di samping itu juga, jam masuk dan pulang santripun juga berbeda sehingga tidak ada percampuran antara santri putera dan puteri pada saat mereka datang ataupun pulang.

Keberadaan Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin, merupakan perwujudan doa dari seseorang yang belajar ilmu

pengetahuan agama Islam di Mekkah al-Mukarramah. Nama beliau adalah KH. Basyirul Ali, beliau berada di kota Mekkah selama 11 tahun lamanya, beliau senantiasa memanjatkan doa kepada Allah Swt di depan pintu Baitullah agar dapat dikabulkan keinginannya membangun sebuah Pondok Pesantren yang dilengkapi dengan kepengurusan serta ustadz-ustadzah yang terdiri dari orang-orang yang benar-benar ikhlas dalam menyelenggarakan dan mengelola serta dalam keadaan belajar mengajar di Pondok Pesantren. Keinginan tersebut menggebu-gebu setelah dalam sebuah seminar yang diikuti beliau dari seorang penceramah di kota Mekkah, penceramah tersebut berasal dari Indonesia, yang mengatakan bahwa “kalau kita sebagai manusia yang mempunyai ilmu pengetahuan agama dan ingin mengajar umat yang lainnya untuk memiliki Islam yang benar-benar dalam mengamalkan Islamnya, maka bangunlah Pondok Pesantren”. Karena dari pondok pesantren lah orang akan lebih nyaman dan luas untuk menimba ilmu secara mendalam. Setelah beliau kembali dari Mekkah al-Mukarramah, KH. Basyirun Ali mendirikan sebuah pondok Pesantren di kampung halamannya, yaitu di desa Margasari Ilir Kabupaten Tapin Kota Rantau Kalimantan Selatan tepat pada tahun 1989. Satu tahun setelah berdirinya pondok pesantren tersebut beliau hijrah ke kota Banjarmasin dengan alasan untuk mencari tambahan ekonomi keluarga. Pada suatu ketika beliau berjalan di Jalan Gerilya Gang Bambu RT. 29 RW. 08 Kelurahan Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan kota Banjarmasin. Di situlah Alm KH. Basyirun Ali membeli sebidang tanah

yang kemudian dibangun semua rumah untuk dikontrakkan. Dari situlah, Alm KH. Basyirun Ali sangat prihatin melihat masyarakat di sekitar rumah kontrakkan tentang keberagaman masyarakat di sekitar ini, sangat kurang untuk mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan pergaulan remaja tidak sesuai dengan ajaran agama Islam dan adat-istiadat daerah kota Banjarmasin. Kenyataan masyarakat seperti ini menimbulkan keinginan Alm KH. Basyirun Ali untuk membina keagamaan masyarakat melalui pendidikan kepesantrenan. Keinginan tersebut disambut baik oleh pemuka-pemuka agama dan masyarakat setempat. Sehingga dibangun kembali Pondok Pesantren dekat rumah kontrakannya, dengan nama yang sama dengan Pondok Pesantren di kampung halaman beliau yaitu Nurul Jannah.

Pada tahun 1991, pondok pesantren Salafiyah Nurul Jannah untuk pertama kalinya menerima santri baru. Lalu didatangkanlah guru-guru. Pertama-tamanya adalah teman-teman beliau sendiri yang kuliah di Mekkah, seperti tuan guru Jamhuri, Syamsuddin, Sirajuddin, dan Sam'ani. Sekarang guru-guru di pondok pesantren ini selain lulusan Mekkah, kebanyakan merupakan alumni pondok pesantren ini sendiri. Pada angkatan pertama ada sekitar 200 orang santri yang terdaftar. Ada yang bertato, nakal, dan lain sebagainya. Berkat kepemimpinan beliau, orang yang sederhana tetapi mampu mengajari sebagai pemimpin.

Selama 20 tahun beliau menjadi pengasuh pondok pesantren Salafiyah Nurul Jannah sungguh teramat banyak beliau memiliki murid-

murid yang berhasil pada bidang keahlinya masing-masing. Ada yang sudah menjadi alim ulama, pejabat tinggi negara dan ada juga sebagai militer dan banyak lagi yang lainnya, namun apa hendak dikata, tepat pada tanggal 07 Januari 2010 yang bertepatan pada hari Kamis tanggal 21 Shafar 1430 H beliau dipanggil kehadirat-Nya Allah Swt. Maka pada jam 10.00 Wita beliau menghembuskan nafas yang terakhir. Kemudian beliau dimakamkan di dekat Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah.

Setelah beliau wafat, maka untuk meneruskan kepemimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah ada tiga orang sesuai dengan amanah beliau, yaitu kepada anak beliau sendiri yang bernama Ustadz H. Syafi'e dan kepada anak angkat kesayangan beliau yaitu Ustadz Edi Rahmadi dan kepada anak murid kepercayaan beliau yaitu Ustadz Muhammad Zaini. Tetapi untuk tahun pelajaran 2012-2013 tepatnya pada tanggal 03 Oktober 2012 H. Syafi'e telah mengundurkan diri dari kepengurusan Pondok Pesantren. Seiring dengan berjalannya waktu semakin tahun jumlah santri yang belajar di pondok pesantren ini semakin bertambah bahkan mencapai lebih dari ribuan santri, namun setelah terjadi kebakaran besar yang melanda lingkungan pondok dan hampir melahap habis seluruh bangunan pada tahun 2010 lalu, banyak santri yang berhenti atau pindah ke sekolah lain.

b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Nurul Jannah

1) Visi Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin adalah:

- a) Mewujudkan santri atau santriwati yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, cerdas, terampil, serta berdaya guna bagi masyarakat.
- b) Terampil dalam membaca kitab kuning.

2) Misi Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin adalah:

- c) Meningkatkan bimbingan pendidikan agama
- d) Meningkatkan mutu pendidikan
- e) Menciptakan lingkungan masyarakat yang agamis.²

c. Data Santri Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah

Nomor Statistik : 221263710041
NPSN : 69973188

TINGKAT WUSTHA							
No	Kelas	Putera	Puteri	Jumlah santri	Rombel		
					L	P	Jumlah
1	VII	178	168	346	5	4	9
2	VIII	370	280	650	7	6	13
3	IX	282	206	488	6	4	10
Jumlah		830	654	1484	18	14	32

² Dokumen administrasi profil pondok pesantren Nurul Jannah tahun 2020-2021

Nomor Statistik : 231263710042
NSPN : 69973188

TINGKAT ULYA							
No	Kelas	Putera	Puteri	Jumlah santri	Rombel		
					L	P	Jumlah
1	X	251	140	391	9	3	12
2	XI	183	123	306	4	2	6
3	XII	134	99	233	3	2	5
Jumlah		568	362	930	16	7	23

Tingkat	Jumlah santri
Wustha	1484
Ulya	930
Jumlah	2414

Tingkat	Rombel		
	L	P	Jumlah
Wustha	18	14	32
Ulya	16	7	23
Jumlah	34	21	55

Sumber: dokumen administrasi jumlah santri pondok pesantren Nurul Jannah Tahun 2020-2021

- d. Daftar Mata Pelajaran dan Kitab Tahun Pelajaran 2020/2021 Pondok Pesantren Salafiyah “Nurul Jannah”

Kelas	I	II	III	I Ulya	II Ulya	III Ulya
	Wustha	Wustha	Wustha			
No	Matpel	Kitab	Kitab	Kitab	Kitab	Kitab

1	Nahwu	الاجرومية	اسعاف الطالبين	مختصر جدا	كواكب الدرية	قطر الندى	قطر الندى
2	Shoraf	رسالة علم الصرف	كتاب التصريف	كتاب التصريف	متن البناء والاساس	كيلانى	متن المقصود
3	Hadits	درس الحديث اربعين نووية	الترغيب والتهريب	الترغيب والتهريب	رياض الصالحين	رياض الصالحين	رياض الصالحين
4	Fiqih	اركان الصلاة	الغاية والتقريب	الغاية والتقريب	فتح القريب	فتح القريب	فتح القريب
5	Tauhid	رسالة علم التوحيد	صفة دوا فوله	خمسة متون	تجان الدراري	كفاية العوام	شرقاوي
6	Akhlaq	اخلاق الكريمة	وصايا الابا لابناء	تعليم المتعلم	كفاية الأقياء	كفاية الأقياء	كفاية الأقياء
7	Tajwid	Tajwid	هداية الصبيين	هداية المستفيد	فلاجران علم التجويد	فلاجران علم التجويد	فلاجران علم التجويد
8	Tarikh	خلاصة نور اليقين ١	خلاصة جلد ٢	خلاصة جلد ٣	نور اليقين	نور اليقين	نور اليقين
9	Loghat	دروس اللغة العربية ١	لغة التخاطب جلد ١ و ٢	مدارج التعليم ١ و ٢	دروس اللغة العربية	دروس اللغة العربية	دروس اللغة العربية

10	Tafsir	-	تفسير الجلالين	تفسير الجلالين	تفسير الجلالين	تفسير الجلالين	تفسير الجلالين
11	U. Fiqih	-	-	مبادي اولية	ورقات	لطائف الاشارات	لطائف الاشارات
12	Faraid	-	-	اسعاف الحيض	نفخة الحسنية	توضيح الفائض	توضيح الفائض
13	Mushthalah	-	-	-	منحة المغيث	تقريرات السنية	رفع الأسنار
14	U.Tafsir	-	-	-	قول المنير	علم التفسير	فيض الخبير
15	Balaqhah	-	-	-	اسعاف المريد	اسعاف المريد	اسعاف المريد
16	Mantiq	-	-	-	مفتاح علم منطق	مفتاح علم منطق	مفتاح علم منطق
17	Arudh	-	-	-	-	-	تعليق الوافى

Sumber: dokumen administrasi mata pelajaran dan kitab pondok pesantren Nurul Jannah tahun 2020-2021

B. Penyajian Data

1. Kurikulum pendidikan nilai-nilai akhlak terhadap santri pada

Pondok Pesantren Khalafiyah dan Salafiyah

a. Kurikulum pendidikan nilai-nilai akhlak terhadap santri

pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera

a) Program Pokok/Kurikuler

Kurikulum balai pendidikan pondok Darul Hijrah berpedoman kepada kurikulum Negeri dan kurikulum Gontor yang dikembangkan dan dimodifikasi secara terpadu oleh pengelola pondok, yakni keseimbangan yang proposional antara pengetahuan agama dan umum, serta integrasi antara intra,extra dan co-kurikuler. Lembaga yang ada di pondok Darul Hijrah melaksanakan ujian nasional sendiri dan berijazah Negeri.³ kurikulum pondok pesantren Darul hijrah ini juga memuat pendidikan akhlak melalui materi-materi tentang akhlak, pembiasaan akhlak-akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari santri di lingkungan pondok pesantren dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung terbentuknya akhlak yang mulia di diri santri-santrinya.

b) Program Extra Kurikuler

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti dapatkan di pondok pesantren Darul Hijrah didapati bahwa ada beberapa kegiatan extra kurikuler yang mendukung terlaksananya pendidikan nilai-nilai akhlak bagi santri-santrinya yaitu :⁴

1) Tahfidz Qur'an dan seni baca Alqur'an

Kegiatan tahfidz dan seni baca Al-qur'an ini merupakan sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang ada di pondok pesantren Darul Hijrah yang bertujuan untuk menanamkan

³ Dokumen administrasi kurikulum pondok pesantren Darul Hijrah tahun 2020-2021.

⁴ *Ibid*

nilai akhlak mulia kepada santri yaitu bahwa dalam menjalani kehidupan sehari-hari hendaklah seorang muslim itu senantiasa menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya sehingga ia senantiasa terbiasa dengan ketaatan kepada Allah SWT.

2) Bahtsul Masail (diskusi)

Kegiatan Bahtsul Masail yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren merupakan salah satu cara untuk menanamkan nilai akhlak mulia kepada santri, yaitu bahwa setiap muslim haruslah saling menghargai antara satu dengan yang lainnya, meskipun terdapat perbedaan pendapat di antara mereka.

3) Muhadharoh (latihan Pidato 3 bahasa)

Melalui kegiatan muhadharoh pondok pesantren menanamkan nilai akhlak mulia kepada santri-santrinya yaitu bahwa dalam menjalani kehidupan haruslah ada nasehat-menasehati dalam kebenaran antara sesama muslim, lebih dari itu kegiatan muhadharoh juga bertujuan untuk melatih mental para santri, membiasakan mereka untuk berbicara di depan umum sebagai latihan bagi mereka sebelum mereka nanti turun bermasyarakat di lingkungan tempat tinggal mereka.

4) Pramuka

Melalui kegiatan pramuka banyak nilai-nilai akhlak mulia yang ditanamkan kepada para santri, di antaranya : gotong royong, peduli kepada sesama, menghargai waktu dan lain-lain.

5) Kesenian Keagamaan (Maulid, Rudat, Nasyid, Khot / Kaligrafi, Drama 3 bahasa)

kegiatan kesenian agama ini bertujuan untuk mengenalkan akhlak-akhlak mulia yang ada pada diri Rasulullah SAW kepada para santri, sehingga diharapkan para santri dapat mencontoh dan meneladani perilaku beliau dalam kehidupan mereka sehari-hari mereka.

6) Olahraga (Basket, Sepak bola, Futsal, Volly, Bela Diri),
Olahraga yang dilakukan oleh santri mendidik mereka tentang pentingnya memelihara kesehatan jasmani dan rohani dan itu merupakan akhlak mulia terhadap diri mereka sendiri.

c) Program Pesantren (kegiatan Rutin)

Pondok Pesantren Darul Hijrah membuat jadwal kegiatan yang rutin dilakukan oleh santri-santrinya, kegiatan rutin tersebut ada yang bersifat harian dan ada yang bersifat mingguan. Dalam kegiatan rutin tersebut terdapat pendidikan nilai-nilai akhal baik berupa akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap Rasulullah, akhlak terhadap diri sendiri,

maupun akhlak terhadap lingkungan, adapun kegiatan-kegiatan rutin tersebut yaitu:

1) Jadwal Kegiatan Rutin Harian

04.00 Adzan Sholat Tahajud

05.00-06.00 Sholat subuh, dzikir, baca Alqur'an

06.00-06.30 Pemberian mufradat

06.30-07.30 MCK dan sarapan pagi

07.30-13.10 Masuk kelas

13.10-13.30 Sholat Dzuhur

13.30-14.00 Makan siang

14.00-16.00 Kursus komputer dan lain-lain

16.00-16.30 Sholat ashar dan baca Al-Qur'an

16.30-17.30 Olahraga dan lain-lain

17.30-18.00 MCK

18.00-19.30 I'tiqaf, sholat magrib, dzikir, baca Al-Qur'an

19.30-20.00 Makan malam

20.00-20.30 Sholat Isya

20.30-22.00 Belajar malam

22.00-22.30 persiapan untuk tidur

22.30-04.00 Tidur wajib

2) Jadwal Kegiatan rutin mingguan

Ahad 06.30-07.00 Percakapan Bahasa Arab

Ahad 07.00- selesai Lari pagi, pembersihan umum

Senin 20.30 – 21.45 Pidato Bahasa Inggris

Rabu 16.00-16.30 Percakapan Bahasa Inggris

Kamis 20.30 -21.45 Pidato Bahasa Arab

Jum'at 14.30-15.30 Pidato Bahasa Indonesia

Sabtu 14.30-15.30 Pramuka⁵

**b. Kurikulum pendidikan nilai-nilai akhlak terhadap santri
pada Pondok Pesantren Nurul Jannah**

a) Program Pokok / Kurikuler

Pondok Pesantren Nurul Jannah berpedoman kepada kurikulum pondok pesantren Darussalam Martapura yang dikembangkan dan dimodifikasi secara terpadu oleh pengelola pondok, juga berpedoman kepada kurikulum yang dibuat oleh Kementerian Agama. Lembaga yang ada di pondok Nurul Jannah melaksanakan ujian nasional sendiri soal- soal ujiannya dibuat oleh pihak Kementerian Agama dan berijazah Negeri. Dalam kurikulum pondok pesantren Nurul Jannah terdapat pendidikan Nilai-nilai akhlak melalui pemberian teori-teori tentang akhlak yang menggunakan kitab tertentu, praktek-praktek akhlak mulia dan kegiatan ekstrakurikuler⁶

b) Program Extra Kurikuler

⁵ *Ibid.*

⁶ Muhammad Nawawi, pengasuhan pondok pesantren Nurul Jannah periode 2020-2021, *wawancara pribadi*, Banjarmasin, 16 November 2020.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ustadz Muhammad Nawawi selaku bagian pengasuhan di pondok pesantren Nurul Jannah didapatkan keterangan bahwa :

“ada beberapa program Extra Kurikuler yang dilaksanakan di pondok pesantren Nurul Jannah, di antaranya yaitu: maulid mawaris yang dilaksanakan setiap hari jumat, Muhadharah dilaksanakan pada hari sabtu sebelum sholat dzuhur, dan juga bahtsul masail yang dilakukan di kelas masing-masing”.⁷

1) Kegiatan maulida dan marawis

Pondok pesantren Nurul Jannah sangat menekankan kepada para santrinya untuk menjadikan Rasulullah SAW sebagai suri tauladan mereka oleh karena itu melalui kegiatan ekstrakurikuler maulid dan marawis ini pihak pondok berusaha memperkenalkan akhlak-akhlak mulia yang ada pada diri pribadi Rasulullah SAW dengan tujuan agar para santri di pondok pesantren Nurul Jannah menjadikan Rasulullah SAW sebagai idola dan ikutan mereka sehingga tertanamlah nilai-nilai akhlak mulia di diri mereka.

2) Muhadharoh

Pondok pesantren Nurul Jannah mewajibkan para santrinya untuk mengikuti kegiatan muhadharoh, dengan tujuan menanamkan kepada santrinya nilai akhlak mulia yaitu saling menasehati dalam kebaikan dan juga

⁷ *Ibid.*

membina mental para santri agar berani berbicara di depan umum sebagai bekal mereka ketika turun bermasyarakat.

3) Bahtsul Masail

Tujuan yang ingin dicapai oleh pihak pondok pesantren Nurul Jannah melalui kegiatan bahtsul masail ini ialah menanamkan kepada para santri tentang pentingnya ilmu pengetahuan dan juga menanamkan kepada santri tentang saling menghargai pendapat orang lain yang tidak sependapat dengannya, lebih dari itu pondok pesantren juga ingin membiasakan para santrinya untuk bisa berbicara dihadapan orang banyak.

c) Program Pesantren (Kegiatan Rutin)

Pondok Pesantren Nurul Jannah membuat jadwal kegiatan yang rutin dilakukan oleh santri-santrinya, kegiatan rutin tersebut ada yang bersifat harian dan ada yang bersifat mingguan.

1) Kegiatan harian

Kegiatan harian di pondok pesantren Nurul Jannah di bagi menjadi 2 fase yaitu fase pagi dan fase sore, fase pagi dari jam 07.30 sampai jam 12.45 yaitu untuk kelas II wustha BA, kelas II wustha TA, kelas III wustha ALIF, kelas III wustha BA, kelas I ulya ALIF, kelas I ulya BA, kelas II ulya BA, kelas II ulya TA, kelas III ulya BA,

kelas III ulya TA, sedangkan fase sore dari jam 02.00 sampai jam 05.00 yaitu untuk kelas I wustha ALIF dan kelas I wustha BA. Berikut ini akan dirincikan tentang kegiatan rutin pondok pesantren Nurul Jannah tersebut:

FASE PAGI

07.30-08.45 masuk kelas dan melaksanakan jam pelajaran pertama

08.45 -09.30 memasuki jam pelajaran yang kedua

09.30-10.00 jam istirahat pertama

10.00-10.45 masuk kelas kembali untuk melaksanakan jam pelajaran ketiga

10.45-11.30 melaksanakan jam pelajaran yang ke empat

11.30-12.00 jam istirahat kedua

12.00-12.45 jam pelajaran kelima

12.45-13.00 sholat dzuhur berjamaah, pembacaan wirid, doa dan pulang

FASE SORE

02.00-02.45 masuk kelas dan melaksanakan jam pelajaran pertama

02.45-03.30 jam pelajaran kedua

03.30-04.00 istirahat dan sholat ashar berjamaah di musholla

04.00-04.30 jam pelajaran ketiga

04.00-05.00 jam pelajaran kelima sekaligus pulang

2) Kegiatan mingguan

Selasa 12.00-12.45 majelis ta'lim pembacaan kitab Sabilal Muhtadin

Kamis 12.00-12.45 muhadharoh

Jumat 04.00-04.30 majelis ta'lim di Musholla

Sabtu 12.00-12.45 muhadharoh⁸

Melalui kegiatan-kegiatan rutin tersebut pondok pesantren Nurul Jannah memberikan kepada para santrinya materi-materi tentang akhlak mulia dan juga berusaha menanamkan akhlak-akhlak mulia tersebut melalui praktek-praktek dan aturan disiplin yang diwajibkan oleh pihak pondok kepada para santrinya.

2. Proses Pendidikan Nilai-nilai Akhlak terhadap Santri pada Pondok Pesantren Khalafiyah dan Salafiyah

a. Proses Pendidikan Nilai-nilai Akhlak terhadap Santri pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera

a) Pendidikan Formal

Pendidikan akhlak adalah salah satu hal yang sangat penting untuk dipelajari, oleh karena itu lembaga Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera pun juga memberikan pendidikan akhlak kepada para santrinya. Pendidikan akhlak di pondok

⁸ Dokumen administrasi jadwal pelajaran pondok pesantren Nurul Jannah tahun 2020-2021

pesantren Darul Hijrah dilaksanakan melalui tingkatan pendidikan formal yang terdiri atas, MTs Darul Hijrah Putera dimulai pada tahun 1986, SMP Darul Hijrah Putera dimulai pada tahun 1997, MA Darul Hijrah Putera dimulai pada tahun 1990, SMA Darul Hijrah Putera dimulai pada tahun 2013, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) jurusan bahasa arab dimulai pada tahun 2003. Pendidikan akhlak yang dipelajari dalam pendidikan formal tersebut berupa mata pelajaran akidah akhlak yang menggunakan kitab Al-Akhlak Lil Banin dari jilid Pertama sampai jilid ketiga, dan juga menggunakan kitab Ta'limul Muta'illim dan kitab dinul Islam.

b) Pendidikan Non Formal

Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera tidak melaksanakan kegiatan pendidikan Non Formal namun tetap diajarkan kepada para santrinya kajian kitab-kitab meliputi (nahwu, shorof, tarikh, fiqh, tauhid, tajwid, tafsir, hadits, akhlak dan lain-lain)

c) Strategi Penanaman nilai-nilai Akhlak

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pimpinan pondok pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura KH. Zarkasi,Lc terkait dengan pembiasaan

penanaman nilai-nilai akhlak yang telah di laksanakan oleh pondok pesantren diantaranya:⁹

1) Pemberian ilmu pengetahuan tentang akhlak

Para santri yang tinggal di pondok pesantren Darul Hijrah Putera diberikan pembelajaran tentang bagaimana berakhlak mulia. Sejak awal masuk ke pondok sampai mereka berada di kelas tingkat akhir. Kitab yang diajarkan adalah al-akhlaku lilbanin dari juz pertama sampai juz ketiga dan diajarkan pula kitab ta'limul muta'allim dan dinul Islam.

2) Praktek Teori-teori akhlak

Pondok pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura tidak hanya mengajarkan teori-teori tentang pengetahuan akhlak tetapi para santri diajarkan untuk langsung mempraktekkan pengetahuan akhlak tersebut dalam kehidupannya sehari hari di lingkungan pondok / asrama. Seperti dipraktekkan tentang adab makan,minum, adab terhadap guru, adap terhadap orang tua, adab ketika ingin tidur dan lain-lain.

3) Penerapan Disiplin

Agar penjalanan praktek –praktek teori tentang akhlak mulia dapat berjalan dengan baik Pihak pondok pesantren

⁹ KH. Zarkasi, Lc, pimpinan pondok pesantren Darul Hijrah periode 2020-2021, wawancara pribadi, Martapura, 26 Oktober 2020.

Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura membuat disiplin-disiplin berupa perintah dan larangan yang mesti dijalankan oleh para santri, bentuk-bentuk disiplin yang diterapkan yaitu disiplin muamalah (pergaulan sehari-hari), disiplin dalam beribadah, disiplin tentang makan dan minum, disiplin tentang memelihara lingkungan, disiplin tentang cara berpakaian, disiplin tentang waktu tidur. strategi yang digunakan oleh pondok pesantren darul hijrah putera dalam menerapkan disiplin yaitu, menyebarkan mata-mata yang bertugas mencari siapa saja yang melanggar disiplin, kemudian memberikan sanksi-sanksi atau hukuman-hukuman bagi santri yang melakukan pelanggaran. penerapan disiplin-disiplin tersebut bertujuan untuk menjadikan para santri berperilaku sesuai dengan tuntunan agama yang berlandaskan sunah Nabi Muhammad SAW dan Al-Quran Al-Karim.

- 4) Pembacaan atitute (buku tentang akhlak yang dibuat khusus oleh pondok)

Sebelum para santri pulang ke rumah masing-masing pada waktu liburan akhir tahun pelajaran, diadakan acara pembacaan buku khusus yang dibuat oleh pondok yang berisikan bagaimana mestinya seorang santri berperilaku di

rumah masing-masing ketika pulang dari pondok dan acara ini wajib di ikuti oleh seluruh santri.

d) Ruang Lingkup Akhlak yang Dibina

Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera memberikan pendidikan akhlak kepada santri-santrinya yang meliputi akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap Rasulullah, akhlak terhadap guru, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap diri sendiri, dan akhlak terhadap lingkungan.

e) Pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan akhlak Santri

Ada beberapa pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan akhlak di pondok pesantren Darul Hijrah Putera. Yaitu Pimpinan Pondok Pesantren, bagian pengasuhan pondok, para guru, OSDA (Organisasi Santri Darul Hijrah) dan mudabbir (pengurus asrama).

b. Proses Pendidikan Nilai-nilai Akhlak terhadap Santri pada Pondok Pesantren Nurul Jannah

a) Pendidikan Formal

Lembaga pendidikan pondok Pesantren Nurul Jannah tidak memiliki tingkatan pendidikan formal seperti MTs, MA, SMP,SMA, namun pondok pesantren tetap menggunakan kurikulum Departemen Agama yang meliputi mata pelajaran IPA, IPS, PKN, Bahasa Indonesia, Matematika. Pondok

Pesantren Nurul Jannah Juga melaksanakan ujian nasional bagi para santrinya dengan menggunakan soal ujian dari Kementrian Agama.

b) Pendidikan Non Formal

Lembaga pendidikan non formal (salaf) pada pondok pesantren Nurul Jannah hanya memiliki 2 tingkatan yaitu Wustha dan Ulya, pendidikan akhlak yang diajarkan pada tingkatan wustha berupa mata pelajaran akhlak yang menggunakan kitab Al-Adabu fi akhlaki At-thullab, Washaya Al-Aba lil Abna, Ta'limul Mutaa'llim. Sedangkan pendidikan akhlak yang diajarkan pada tingkatan ulya adalah pelajaran akhlak yang menggunakan satu kitab saja yaitu kitab Kifayatul Atkiya.

c) Strategi Penanaman nilai-nilai Akhlak

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada KH Sam'ani selaku pimpinan pondok yang dilakukan di pondok pesantren Nurul Jannah di Banjarmasin terkait dengan strategi penanaman nilai-nilai akhlak yang telah dilaksanakan oleh pondok pesantren diantaranya:¹⁰

1) Pemberlakuan aturan disiplin

Pondok Pesantren Nurul Jannah membuat disiplin-disiplin yang bertujuan untuk menanamkan dan membina akhlakul

¹⁰ KH.Sam 'ani, Pimpinan pondok pesantren Nurul Jannah periode 2020-2021, *wawancara pribadi*, Banjarmasin, 7 Oktober 2020.

karimah kepada seluruh santri, bentuk disiplin yang diterapkan oleh pondok pesantren Nurul Jannah diantaranya disiplin berpakaian, disiplin waktu masuk dan pulang sekolah, disiplin dalam kelas, disiplin beribadah, disiplin kebersihan dan kerapian lingkungan, disiplin terhadap diri sendiri untuk berperilaku baik. Agar disiplin-disiplin tersebut dapat berjalan dengan baik maka Pondok pesantren menyebarkan mata-mata di luar pondok untuk mengawasi pergaulan para santrinya dan bila terdapat santri yang melanggar disiplin-disiplin tersebut maka akan dilakukan pemanggilan dan pemberian hukuman atau sangsi.

2) Materi Pelajaran di kelas yang memfokuskan pelajaran tentang akhlak

Pondok pesantren Nurul Jannah memberikan teori-teori tentang akhlak kepada para santri melalui pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan beberapa kitab yang khusus membahas tentang akhlak. Kitab-kitab tersebut yaitu Al-akhlaku lilbanin, Ta'limul muta'llim, Sirajut thalibin, kifayatul atkia dan washayal aba lil abna.

3) Majelis Ta'lim

Selain pembelajaran materi akhlak di kelas-kelas Pondok pesantren Nurul Jannah juga mengadakan majelis ta'lim

untuk para santri setiap satu minggu sekali. Disana santri diceritakan oleh kepala pengasuh dan guru lainnya tentang penanaman akhlak melalui sejarah rasul, tuntunan hadis rasul, dan para sahabat. Sehingga para santri diharapkan bisa meneladani akhlak rasullullah dalam kehidupan sehari hari dan di majelis ta'lim tersebut juga diajarkan buku tanwirul qulub. Bagi santriwati perempuan majelis ta'lim nya dilaksanakan sekali dalam seminggu yaitu pada hari rabu, sedangkan bagi para santri majelis ta'lim nya dilaksanakan pada hari selasa.

d) Ruang Lingkup Akhlak yang Dibina

Ruang lingkup akhlak yang dibina di Pondok pesantren nurul jannah adalah menanamkan kepada para santri akhlak – akhlak terpuji yang meliputi akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap Rasulullah, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap lingkungan.

e) Pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam pembinaan akhlak santri

Adapun pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam penanaman akhlak di pondok pesantren Nurul Jannah adalah pimpinan pondok, seluruh dewan guru, dan orang tua santri.

3. Problematika yang dihadapi dalam pendidikan nilai-nilai akhlak terhadap santri yang ada pada Pondok Pesantren Khalafiyah dan Salafiyah

a. Problematika Yang Dihadapi Dalam Penanaman Nilai-nilai Akhlak terhadap Santri di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera Cindai Alus Martapura

1) Problem yang dihadapi pondok pesantren

Problem yang dihadapi pondok pesantren darul hijrah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak adalah masih banyaknya santri yang kurang sadar tentang pentingnya disiplin sehingga masih terdapat banyak pelanggaran-pelanggaran, yang pada akhirnya mengakibatkan tidak tertanamnya akhlak-akhlak mulia di diri santri. beragam latar belakang kehidupan santri yang masuk ke pondok pesantren darul hijrah putera sehingga ada santri yang menularkan sifat-sifat tercela kepada santri lainnya.

2) Upaya yang dilakukan pondok pesantren untuk menyelesaikan problem

Pondok pesantren mensosialisasikan kepada seluruh santri tentang pentingnya disiplin yang harus ditaati dan memberikan sanksi-sanksi bagi santri yang tidak mentaati agar menjadi contoh yang lain. Adapun untuk mencegah penularan akhlak-akhlak tercela dari santri yang baru kepada santri yang sudah lama pihak pesantren

membuat aturan berupa pelarangan bergaul antara santri baru dengan santri lama.¹¹

b. Problematika Yang Dihadapi Dalam Penanaman Nilai-nilai Akhlak terhadap Santri Pada Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Barat

1) Problem yang dihadapi pondok pesantren

Dalam pondok Pesantren Nurul Jannah para santri tidak ada yang measrama sehingga penerapan kedisiplinan tentang akhlak waktunya terbatas. Para santri berada di pondok dari jam 6.30 sampai dengan jam 12.30 wita (selesai sholat dzuhur berjamaah), dan itu menyebabkan sebagian besar waktu yang dihabiskan oleh para santri berada di luar lingkungan pondok, sehingga terdapat banyak pengaruh lingkungan, pengaruh media sosial dan pergaulan bebas yang akan mempengaruhi cara berfikir dan bersikap para santri.

2) Upaya yang dilakukan pondok pesantren untuk menyelesaikan problem

Dalam hal ini upaya yang dilakukan oleh pondok pesantren Nurul jannah agar penanaman nilai-nilai akhlak selalu berjalan walaupun diluar pondok, dengan mengikutsertakan orang tua dan keluarga dalam mengawasi kelakuan anaknya (santri). Pondok pesantren juga menyebarkan mata-mata di

¹¹ KH. Zarkasi, Lc, pimpinan pondok pesantren Darul Hijrah periode 2020-2021, *wawancara pribadi*, Martapura, 26 Oktober 2020.

luar pondok untuk mengawasi pergaulan para santrinya. Apabila ada santri yang didapati melakukan pelanggaran-pelanggaran tata tertib santri ataupun hukum-hukum agama maka akan dipanggil dan diberikan teguran lisan, apabila kembali melanggar maka akan disidang langsung disertai dengan pemanggilan orang tuanya, dan apabila kembali melanggar akan diberhentikan dari pondok. Upaya selanjutnya adalah membatasi santri dalam menggunakan media sosial dan santri yang ketahuan membawa handphone ke dalam lingkungan pondok maka handphone tersebut akan diambil dan tidak akan dikembalikan lagi sebagai efek jera.¹²

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan di lokasi penelitian tentang Pendidikan nilai-nilai akhlak pada Pondok Pesantren Khalafiyah dan Salafiyah di Kalimantan Selatan yaitu pada pondok pesantren Darul Hijrah Putera dan pondok pesantren Nurul Jannah, terdapat tiga hal utama yang penting untuk dibahas dan merupakan fokus masalah dari penelitian ini, yaitu: kurikulum Pendidikan Nilai Nilai Akhlak, Proses Pendidikan Nilai-nilai Akhlak dan problematika yang dihadapi dalam pendidikan nilai-nilai akhlak.

1. Kurikulum pendidikan nilai-nilai akhlak terhadap santri pada Pondok Pesantren Khalafiyah dan Salafiyah

¹² KH.Sam 'ani, Pimpinan pondok pesantren Nurul Jannah periode 2020-2021, *wawancara pribadi*, Banjarmasin, 7 Oktober 2020.

Sebuah pendidikan tentunya memiliki sistem berupa program kurikuler, program ekstra kurikuler dan kegiatan rutin. Berdasarkan hasil penelitian, pondok pesantren Darul Hijrah dan Pondok Pesantren Nurul Jannah sudah memiliki sistem pendidikan tersebut namun terdapat perbedaan antara keduanya, dari segi kurikulum pondok pesantren darul hijrah menggunakan kurikulum negeri dan mengadopsi kurikulum pondok modern Gontor sedangkan pondok pesantren Nurul Jannah menggunakan kurikulum Departemen Agama dan juga mengadopsi kurikulum pondok pesantren Darussalam, dari segi ekstra kurikuler pondok pesantren Darul Hijrah memiliki program ekstra kurikuler yang banyak dan bervariasi, program ekstra kurikuler tersebut yaitu : Tahfiz Qur'an, seni baca Alqur'an, Bahtsul Masail (diskusi),Muhadharah (latihan Pidato 3 bahasa), Muhadatsah (Percakapan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris), Pramuka, kursus-kursus (komputer), Kesenian Keagamaan (Maulid, Rudat, Nasyid, Khot / Kaligrafi, Drama 3 bahasa), Olahraga (Basket, Sepak bola, Futsal, Volly, Bela Diri), Marching Band. Sedangkang pondok pesantren Nurul Jannah hanya memiliki sedikit program ekstra kurikuler , program ekstra kurikuler tersebut yaitu: marawis, maulid, Muhadhorah, dan bahtsul masail. Adapun kegiatan rutin yang ada di dua pondok pesantren tersebut sangatlah berbeda hal ini dikarenakan pondok pesantren Darul Hijrah merupakan lembaga pendidikan yang sistem pendidikannya 24 jam, santri-santrinya tinggal di asrama (lingkungan pondok) sedangkan

pondok pesantren Nurul Jannah sistem pendidikannya tidak 24 jam santri-santrinya berada di lingkungan pondok hanya dari jam 7.30 pagi sampai 13.00 siang, hal tersebut menjadikan Kegiatan rutin yang ada di pondok pesantren Darul Hijrah lebih banyak dan lebih bervariasi dibandingkan kegiatan rutin yang ada di pondok pesantren Nurul Jannah.

2. Proses Pendidikan Nilai-Nilai Akhlak Terhadap santri Pada Pondok Pesantren Khalafiyah dan Salafiyah

Pendekatan yang digunakan oleh pondok pesantren Darul Hijrah Putera dan pondok pesantren Nurul Jannah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap santri-santrinya menggunakan teori yang dicetuskan oleh Imam Al-ghazali yaitu: Tahliyah Artinya mengosongkan atau membuang segala sifat-sifat tercela yang ada pada diri atau jiwa kemudian dilanjutkan dengan langkah berikutnya yaitu tahliyah artinya menghiasi atau menghadirkan sifat-sifat terpuji kedalam jiwa atau diri. Adapun proses pendidikan nilai-nilai akhlak yang pada kedua pondok pesantren tersebut dilaksanakan dalam tingkatan-tingkatan satuan pendidikan. Pondok pesantren Darul Hijrah hanya memiliki tingkatan satuan pendidikan yang formal yaitu: MTs Darul Hijrah, SMP Darul Hijrah, MA Darul Hijrah, SMA Darul Hijrah, dan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) jurusan bahasa Arab. Sebaliknya di Pondok Pesantren Nurul Jannah hanya terdapat tingkatan pendidikan non formal yaitu tingkatan Wusta dan Ulya, namun kedua pondok pesantren tersebut

sama-sama melaksanakan pendidikan nilai-nilai akhlak bagi santri-santrinya dan sama-sama memiliki strategi-trategi khusus dalam menanamkan nilai-nilai akhlak tersebut.

Pondok pesantren Darul Hijrah menanamkan nilai-nilai akhlak kepada santri-santrinya melalui pemberian materi-materi akhlak yang diajarkan di kelas-kelas pada tiap tingkatan satuan pendidikan dan juga melalui pembacaan atitute (buku tentang akhlak yang dibuat khusus oleh pondok), kemudian teori-teori tentang akhlak tersebut dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan pondok pesantren dan untuk memastikan terlaksananya praktek-praktek nilai-nilai akhlak tersebut pondok pesantren Darul Hijrah menerapkan disiplin-disiplin berupa perintah, larangan dan sanksi yang mesti dilaksanakan oleh para santri-santrinya. Adapun pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam terlaksananya penanaman nilai-nilai akhlak di pondok pesantren Darul hijrah adalah Pimpinan Pondok Pesantren, bagian pengasuhan pondok, para guru, OSDA (Organisasi Santri Darul Hijrah) dan mudabbir (pengurus asrama). Sedangkan Pondok Pesantren Nurul Jannah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada santri-santrinya menggunakan strategi pemberian teori-teori akhlak melalui pembelajaran di kelas dan juga melalui majelis ta'lim, pondok pesantren Nurul Jannah juga memberlakukan disiplin-disiplin yang bertujuan untuk menanamkan dan membina akhlakul karimah kepada seluruh santri, bentuk disiplin yang diterapkan oleh pondok pesantren Nurul Jannah diantaranya

disiplin berpakaian, disiplin waktu masuk dan pulang sekolah, disiplin dalam kelas, disiplin beribadah, disiplin kebersihan dan kerapian lingkungan, disiplin terhadap diri sendiri untuk berperilaku baik, kemudian pihak pondok pesantren Nurul Jannah menyebarkan mata-mata di dalam maupun di luar lingkungan pondok sehingga ketika ada yang melanggar aturan atau disiplin tersebut maka akan disidang oleh pihak pondok dan diberikan sanksi-sanksi khusus sebagai pembelajaran bagi yang melanggar maupun santri-santri lainnya yang tidak melanggar, dan pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam penanaman nilai-nilai akhlak di pondok pesantren Nurul Janah adalah pimpinan pondok, seluruh dewan guru, dan orang tua santri.

Pondok pesantren Darul Hijrah dan Nurul Jannah sama-sama menanamkan nilai-nilai akhlak kepada para santri-santrinya dan kedua pondok pesantren tersebut memiliki kesamaan terkait ruang lingkup akhlak yang ditanamkan kepada santri-santrinya, yaitu akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada Rasulullah SAW, Akhlak kepada orang Tua, kepada guru, Akhlak kepada diri sendiri dan akhlak kepada lingkungan.

3. Problematika Yang Dihadapi Dalam Pendidikan Nilai-Nilai Akhlak terhadap santri yang Ada Pada Pondok Pesantren Khalafiyah dan Salafiyah

Dalam menanamkan nilai-nilai akhlak bagi para santri kedua pondok pesantren menghadapi problematika yang berbeda. Problem yang

dihadapi oleh Pondok pesantren Darul hijrah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada para santrinya yaitu banyaknya santri-santri yang kurang menyadari akan pentingnya disiplin-disiplin yang diterapkan pihak pondok sehingga banyak santri yang melakukan pelanggaran-pelanggaran, dan juga banyak santri-santri baru yang belum dibina akhlak menularkan akhlak-akhlak tercela kepada santri lainya yang sudah lama tinggal dipondok, namun pihak pondok sudah berupaya untuk mengatasi prblem-problem tersebut yaitu dengan cara lebih tegas dalam menerapkan disiplin dan pengawasanya, dan pondok darul hijrah juga membuat larangan bergaul antara santri lama dan santri baru sehingga hal tersebut dapat memperkecil kemungkinan penularan akhlak-akhlak tercela dikalangan santri-santrinya.

Pondok pesantren Nurul Jannah juga menghadapi problem dalam penanaman nilai-nilai akhlak kepada para santrinya yaitu keterbatasan waktu yang dimiliki pihak pondok dalam membina dan mengawasi akhlak-akhalk para santrinya, hal itu dikarenakan para santri yang belajar di pondok pesantren Nurul jannah tidak ada yang measrama semuanya tinggal di luar pondok sehingga banyak santri yang terpengaruh degan pergaulan yang tidak baik yang ada di lingkungan mereka. Untuk menyelesaikakai problem tersebut pihak pondok melakukan pengawasan kepada para santri dengan cara menyebarkan mata-mata yang mengawasi prilaku para santrinya di luar pondok dan bila didapati ada santri yang melakukan akhlak tercela maka pihak

pondok akan melakukan pemanggilan terhadap santri tersebut dan memberikan sanksi kepadanya sebagai pembelajaran dan pemberian efek jera kepada agar tidak lagi melanggar disiplin atau aturan-aturan yang diterapkan oleh pondok pesanten Nurul Jannah.